

## BAB V.

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi vegetasi di Kebun Raya Cibinong pada Region Maluku terdiri atas 8 famili, 11 genus, 13 spesies, dan 67 individu, dengan dominansi tertinggi berasal dari famili Fabaceae sebesar 41,79%, serta dominansi terendah dari famili Burseraceae sebesar 10,45%. Serta struktur vegetasi menunjukkan bahwa nilai Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi terdapat pada Region Sulawesi, yaitu spesies *Maniltoa* sp. dengan nilai 61,80, disertai indeks keanekaragaman sebesar 2,67 yang tergolong kategori sedang. Sebaliknya, INP terendah terdapat pada Region Kalimantan pada spesies *Hopea odorata* sebesar 28,77, dengan indeks keanekaragaman 3,32 yang tergolong tinggi.
2. Biomassa tertinggi tercatat pada Region Kalimantan sebesar 237,26 ton/ha, dan cadangan karbon sebesar 111,51 ton/ha. Dan sebaliknya pada region Nusa Tenggara tercatat memiliki biomassa terendah sebesar 92,06 ton/ha dengan cadangan karbon 43,27 ton/ha.
3. *Pentace* sp. merupakan spesies penyusun vegetasi utama yang memengaruhi kandungan unsur hara tanah pada region Kalimantan, yang tercatat memiliki biomassa tertinggi sebesar 237,26 ton/ha. Kandungan C-organik di region ini sebesar 0,37%, P-tersedia 4,26 ppm, dan P-total 432,72 ppm, menunjukkan kontribusi vegetasi tersebut terhadap suplai bahan organik dan fosfor dalam tanah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Kebun Raya Cibinong meningkatkan konservasi terhadap spesies dominan yang memiliki peran penting dalam struktur vegetasi, seperti *Maniltoa* sp. dari Sulawesi. Pengelolaan lahan juga sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik tanah masing-masing region, khususnya terkait variasi kandungan C-organik dan fosfor, guna mendukung produktivitas vegetasi secara optimal.

